

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NIAS RAYA OKTOBER 2022

Nimerwati Gowasa

Guru SMA Negeri 1 Toma
(nimergoawasa@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah adanya kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda baca titik, koma dan titik dua dalam sebuah kalimat, kemudian ditemukan adanya kesalahan penggunaan ejaan. Jenis penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa setiap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya mempunyai kesalahan dalam menggunakan tanda baca titik sebanyak 9 kesalahan pada penulisan skripsi, tanda baca koma sebanyak 8 kesalahan pada penulisan skripsi dan tanda baca titik dua sebanyak 5 kesalahan pada penulisan skripsi. Melalui penelitian ini disarankan kepada; 1) Mahasiswa agar meningkatkan rasa ingin tahu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu penggunaan tanda baca yang secara pasti akan digunakan ketika menulis; 2) Dosen untuk senantiasa mengingatkan, memberikan motivasi, dan arahan kepada mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis; 3) Perpustakaan Universitas Nias Raya agar sekiranya bisa memfasilitasi mahasiswa untuk dapat belajar dengan maksimal. Seperti menyediakan buku-buku pelajaran atau cerita yang dapat menambah wawasan mahasiswa; mengadakan lomba menulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Kesalahan berbahasa; tanda baca; skripsi*

Abstract

The background of the problem in this study is the misuse of punctuation marks such as punctuation periods, commas and colons in a sentence, then errors in spelling are found. The results of the study found that every student of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Nias Raya had errors in using punctuation, 9 errors in writing a thesis, 8 comma punctuation errors in writing. Through this research it is recommended to; 1) Students to increase curiosity about Indonesian learning because it is related to everyday life. One of the implications of Indonesian learning is the use of

punctuation marks that will definitely be used when writing: 2) Lecturers to always remind, motivate, and direct students to study seriously so that they are able to use good and correct Indonesian, both orally and in writing; 3) Nias Raya University Library so that it can facilitate students to be able to study optimally. Such as providing textbooks or stories that can add insight to students; holding writing competitions using good and correct Indonesian and spelling.

Keywords: *Language error; punctuation; Thesis*

A. Pendahuluan

Bahasa mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Keterampilan berbahasa terbagi empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis perlu dikuasai oleh seseorang agar maksud yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis dapat diterapkan dalam penulisan ketika karya ilmiah misalnya skripsi. Dalam penulisan skripsi perlu diperhatikan penggunaan tanda baca agar tujuan penulis dapat tersampaikan kepada pembaca dapat memahami gagasan yang disampaikan oleh penulis.

Menurut Dalman (2016:3) "Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media." Penulisan bukan hanya diperuntukkan dalam proses penyelesaian skripsi, melainkan juga dalam pembuatan makalah, jurnal penelitian, laporan penelitian, proposal kegiatan dan lain-lain. Dalam menulis mahasiswa perlu memahami penggunaan ejaan.

Ejaan merupakan penggambaran bunyi bahasa dalam tulisan serta penggunaan tanda baca. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca tidak boleh diabaikan karena akan mengakibatkan perbedaan makna. Pemahaman tentang penggunaan tanda baca terdapat beberapa jenis-jenis namin yang diperlukan oleh penulis seperti tanda baca titik, koma, dan titik dua dalam skripsi. Tanda baca berguna untuk membantu pembaca memahami setiap bacaan. Pembaca akan merasa sulit untuk mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan tanpa penggunaan tanda baca, apabila dalam sebuah tulisan tidak ada tanda baca, misalnya saja tanda titik (.) tentu para pembaca akan sulit menentukan antarmubungan klausa atau kalimat serta maksud dari kalimat tersebut.

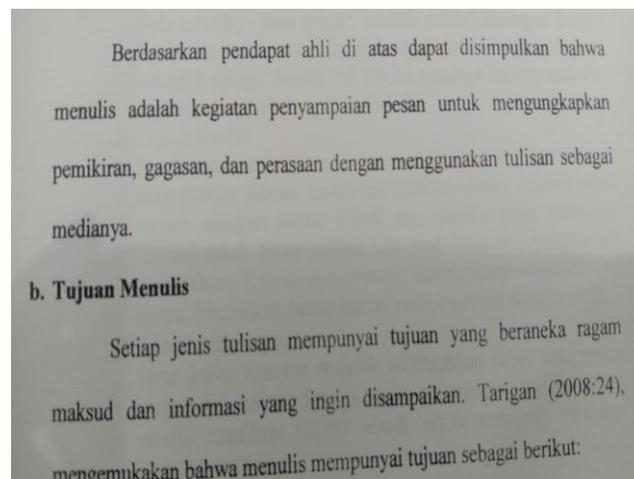
Tanda baca merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah tulisan, terutama pada karangan ilmiah seperti skripsi penelitian. Salah satu keterampilan khusus tersebut adalah menguasai penggunaan tanda baca yang tepat. Melalui kegiatan menulis skripsi, mahasiswa dituntut untuk terampil dan menggunakan tanda baca yang benar. Tanda baca yang diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang

Disempurnakan meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda kurung, tanda garis miring, dan tanda apostrof.

Skripsi merupakan jenis karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu pada masa studinya dengan berdasarkan pada penelitian ilmiah, baik metode penelitian lapangan, penelitian pengembangan. Namun hal ini sering diabaikan oleh Mahasiswa sering kali tidak memperhatikan penggunaan tanda baca yang baik dan benar. Pengukuran mengenai pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan tanda baca dapat dilihat melalui pemberian tugas dalam bentuk tulisan seperti menyusun karya ilmiah pada skripsi. Terkadang dalam penulisan skripsi banyak ditemukan kesalahan atau ketidakcocokan dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang benar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2022, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias Raya masih ditemukan adanya kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda baca titik, koma dan titik dua dalam sebuah kalimat, kemudian ditemukan adanya kesalahan penggunaan ejaan. Hal ini membuktikan bahwa masih ada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang belum menguasai penerapan ejaan yang tepat. Penulis memilih skripsi

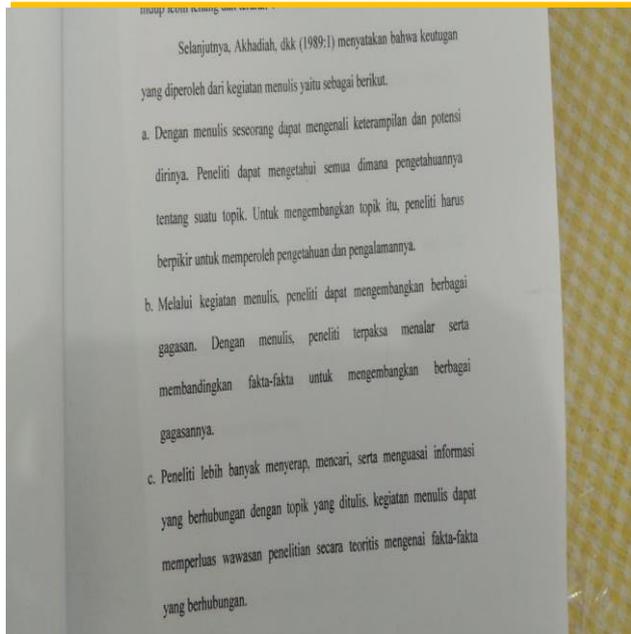
penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai objek penelitian karena berdasarkan observasi awal, penulis menemukan kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi Eseromo Giawa dan Sudiario Giawa.



Tanda baca koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pembilangan. Kesalahan dalam penggunaan tanda koma yaitu karena mahasiswa tidak menggunakan atau menghilangkan tanda koma itu sendiri.

Pada data tersebut, letak kesalahannya adalah tidak menggunakan tanda baca koma (,) padahal seharusnya menggunakan tanda baca koma (,) karena salah satu fungsi tanda koma adalah untuk memperbaiki seperti sebagai berikut. Perbaikannya adalah Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan, bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian pesan untuk mengungkapkan pemikiran, gagasa, dan perasaan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya.

Berdasarkan ahli di atas, maka penulisan dalam menulis skripsi harus sesuai dengan tanda baca.



Tanda titik dua (:) digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian. Berdasarkan data tersebut di atas, letak kesalahannya dapat diuraikan sebagai berikut.

Kesalahan yang ada pada rangkaian kalimat di atas yaitu terdapat pada kata sebagai berikut yang hanya menggunakan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri sebuah kalimat. Seharusnya, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia untuk mengakhiri sebuah kalimat yaitu dengan menggunakan tanda baca titik dua (:). Perbaikan adalah Selanjutnya, Akhadiah, dkk 1989:1) menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menulis yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik memilih judul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022.”**

Kesalahan berbahasa yang akan dibahas meliputi kesalahan pembentukan kata, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penyusunan kalimat, dan kesalahan penataan penalaran. Berikut ini akan diuraikan satu per satu. Menurut Alfin (2018:6) “Kesalahan berbahasa merupakan gejala yang *inherent* (suatu yang tidak bisa lepas) dengan proses belajar bahasa”. Oleh karena itu, untuk memahami proses terjadinya kesalahan berbahasa, terutama di kalangan siswa yang sedang belajar bahasa, diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep belajar bahasa.

Menurut Putra (2022:13), “Kesalahan berbahasa merupakan suatu proses yang didasarkan pada analisis kesalahan pelajar atau seseorang yang sedang mempelajari bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing”. Kesalahan berbahasa tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang “penyimpang” dari norma baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa. Berdasarkan sudut pandang siswa, kesalahan tidak hanya sebagai sesuatu yang tidak dapat di letakkan tetapi juga bagian yang penting dari suatu proses belajar bahasa. Menurut Yusri (2020:3) “Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan *suatu peristiwa yang bersifat inherent dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis.*

Salah satu hal yang sering diabaikan oleh seseorang dalam menulis adalah penggunaan tanda baca padahal tanda baca dalam sebuah tulisan itu berfungsi untuk membantu kita dalam memahami isi tulisan. Tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan dengan aturan tanda baca berbeda antarbahasa, lokasi, waktu, dan terus berkembang. Menurut Nuraeni *et al.*, (2010:17) “tanda baca adalah tanda-tanda yang dipakai dalam bahasa tulisan”.

Menurut Nurdjan & Firman (2014:35) “tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan dan hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah tulisan”. Jika sebuah tulisan tidak menggunakan tanda baca maka seseorang mungkin saja kurang paham dengan isi bacaan tersebut karena tanda baca berfungsi untuk menuntun pembaca dalam memahami isi dari sebuah tulisan. Menurut Suharno (2021:17) “tanda baca adalah sebuah symbol dalam kebahasaan”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tanda baca adalah tanda atau simbol yang penting dalam sebuah bahasa tulis karena dapat membantu pembaca untuk memahami isi atau makna sebuah tulisan.

Penyusunan skripsi ini memungkinkan calon lulusan memiliki pola pikir yang sistematis, konsisten, dan logis. Sehingga diharapkan dapat

memecahkan persoalan yang dihadapi di dunia kerja. Melalui kegiatan penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan kemampuan intelektualnya di tengah masyarakat. Dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi (2015:1) “Skripsi merupakan suatu karya ilmiah untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah melalui sistem, model, strategi, atau kebijakan sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya, untuk selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya tulis hasil penelitian”.

Buku Pedoman Skripsi Universitas Nias Raya (2022:1) “Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, hasil pengamatan lapangan, atau studi pustaka mengenai suatu permasalahan dalam bidang ilmu tertentu”. Menurut Passasung (2019:13) “Skripsi dapat didefinisikan sebagai sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh seorang calon sarjana pada akhir jenjang pendidikan S-1”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa skripsi merupakan analogi penyelesaian masalah secara sistematis, konsisten, logis, dan masuk akal dengan menggunakan model yang digunakan untuk merancang produk, sistem, karya seni, model, strategi, atau kebijakan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis metode data adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data

penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi, sementara pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekni dan triangulasi waktu

C. Temuan Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan klasifikasi analisis, mengolah data, membuat kesimpulan. Tujuan yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu bulan setelah surat izin penelitian dikeluarkan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret sampai dengan 20 April 2023, setelah memperoleh surat izin penelitian dari Universitas Nias Raya Oktober 2023 untuk melakukan penelitian, setelah diberi izin maka peneliti mendatangi perpustakaan Universitas Nias Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang mengarah pada bukti konkret.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teknik tersebut yaitu pertama mengumpulkan skripsi mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya khusus bulan Oktober 2022, kedua membaca skripsi kemudian memberi kode pada penulisan tanda baca yang salah pada skripsi mahasiswa prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumentasi kepada beberapa mahasiswa yang akan menjadi sumber data penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi waktu yang berupa dokumentasi seperti skripsi mahasiswa.

Penggunaan ejaan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menulis agar pembaca dengan mudah dapat memahami makna dan maksud suatu tulisan. Salah satu bagian dari ejaan yang harus diperhatikan ketika menulis yaitu penggunaan tanda baca karena dapat memengaruhi makna, tujuan, ataupun nada suatu tulisan. Tanda baca merupakan simbol yang penting dalam sebuah bahasa tulis karena dapat membantu pembaca untuk memahami isi atau makna suatu tulisan. Tanda baca ini mempunyai 15 jenis dan mempunyai fungsi atau penempatan berdasarkan bentuknya masing-masing.

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan sebelumnya, yang dikemukakan sesuai fokus dan hasil analisis yaitu, kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022. Hasil penelitian berupa deskripsi kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022 berdasarkan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti tentang skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022. Berikut ini pembahasan temuan penelitian yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi, yakni:

1. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

Kesalahan penggunaan tanda titik sering terjadi karena mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat pernyataan.

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan penggunaan tanda koma terdapat dalam tulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya karena menggunakan tanda baca koma itu sendiri pada akhir kalimat pernyataan, seharusnya menggunakan tanda baca titik. Selain itu, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya juga tidak menggunakan tanda koma pada suatu unsur pemerincian; penghilangan tanda koma di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat; penghilangan tanda koma untuk mengapit keterangan tambahan; penghilangan tanda koma untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

3. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik Dua (:)

Kesalahan dalam penggunaan tanda titik dua yaitu karena mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya tidak menggunakan atau menghilangkan tanda titik dua itu sendiri. Mahasiswa terlalu banyak menggunakan tanda titik dalam kalimat tersebut dan itu dapat digantikan dengan menggunakan tanda titik dua. Tanda titik dua dalam tulisan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu

Pendidikan Universitas Nias Raya dapat digunakan sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain dalam kalimat majemuk.

Penelitian Novrila dan Ernawati (2022) “berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau”. Dilatarbelakangi oleh karena masih ditemukannya kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik hermeneutik. Sementara itu, teknik analisis data penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi data, dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau berjumlah 497 kasus kesalahan, di antaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 116 kesalahan, tanda koma (,) berjumlah 226 kesalahan, tanda titik dua (:) berjumlah 46 kesalahan, tanda titik koma (;) berjumlah 11 kesalahan, tanda elipsis (...) berjumlah 2 kesalahan, tanda kurung ((...)) berjumlah 21 kesalahan, tanda petik

tunggal ('...') berjumlah 9 kesalahan, tanda petik (“...”) berjumlah 27 kesalahan, tanda tanya (?) berjumlah 1 kesalahan, tanda seru (!) berjumlah 2 kesalahan, dan tanda hubung (-) berjumlah 36 kesalahan.

Penelitian Sumardi (2016) “berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya Dan Tanda Baca Titik Pada Teks Dialog Siswa VI SD Negeri Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Penelitian yang dilakukan merupakan analisis terhadap penggunaan tanda baca, khususnya bentuk kesalahan penggunaan tanda baca tanya dan tanda baca titik. Bentuk kesalahan penggunaan tanda baca tersebut di analisis dari teks dialog yang dibuat oleh siswa kelas VI SD Negeri Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca tanya dan tanda baca titik pada teks dialog siswa, beserta dengan penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, juga merupakan suatu bentuk penggambaran kemampuan siswa kelas VI dalam penggunaan tanda baca tanya dan tanda baca titik pada teks dialog yang telah dibuatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah semua tahap penelitian dilaksanakan, hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, bentuk kesalahan penggunaan tanda baca tanya yang ditemukan dalam teks dialog siswa adalah (1) tidak dipakai di akhir kalimat

tanya, (2) penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tanya lebih dari satu, (3) dipakai di akhir kalimat pernyataan. Kedua, bentuk kesalahan tanda baca titik yaitu: (1) tidak dipakai di akhir kalimat pernyataan, (2) dipakai di akhir kalimat tanya, (3) dipakai di akhir kalimat seruan. Ketiga, yang menjadi penyebabnya adalah: (1) kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan tanda baca yang baik dan benar khususnya dalam penggunaan tanda baca tanya dan tanda baca titik, (2) kurang dibiasakannya menulis dengan penggunaan tanda baca yang baik dan benar.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya Oktober 2022, ada 3 kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis skripsi, yaitu tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua.

1. Kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya sebanyak 9 kesalahan yang tidak memberi tanda titik pada akhir kalimat.
2. Kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya sebanyak 8 kesalahan yang

tidak memberi tanda koma pada lanjutan kalimat.

3. Kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya sebanyak 5 kesalahan yang tidak memberi tanda titik dua pada setiap kalimat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, baik itu dari pelaksanaan penelitian, hasil penelitian, maupun dari peneliti itu sendiri. Sekiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya maupun pihak peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyarankan kepada:

1. mahasiswa agar meningkatkan rasa ingin tahu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu penggunaan tanda baca yang secara pasti akan digunakan ketika menulis;
2. dosen untuk senantiasa mengingatkan, memberikan motivasi, dan arahan kepada mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis;
3. perpustakaan Universitas Nias Raya agar sekiranya bisa memfasilitasi mahasiswa

untuk dapat belajar dengan maksimal. Seperti menyediakan buku-buku pelajaran atau cerita yang dapat menambah wawasan mahasiswa; mengadakan lomba menulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

E. Daftar Pustaka

- Alfin, Jauharoti. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Budi Utama.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teor>

- i-perencanaan-pembelajaran-
GO5ZY.html dan Sastra. Vol. 23. No.31. ([Http//Sajak](http://Sajak),
P-ISSN - E-ISSN).
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Nuraeni, Enung. Buku Pintar Bahasa Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia. Indonesia. Jakarta Selatan: PT. Wahyumedia.
- Markhamah, Atiqa Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah Univerity Press. Nurdjan, Sukirman. 2014. *Dasar-Dasar Memahami Bahasa Indonesia*. Sulawesi: Read Institute Press.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html> Pedoma Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 2016. *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html> Putra, Wahyu Hanafi. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Mintra, Bestari. 2015. *Buku Pendoman Skripsi. Jakarta Selatan* Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Nikolaus, Pasassung. 2019. *Menulis Skripsi*. Kendari: Unsultra Press.
- Novrila & Ernawati (2022) Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Bahasa* Sarumaha, M. D. (2022). *Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. Lutfi Gilang. <https://scholar.google.com/citations?>

- view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC Yendra. 2012. *Mengenal Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html> Yusri, Mantasiah. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sriyanto. 2014. *Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta*.
- Suharno. 2021. *Panduan Penulisan Analisis, Tanggapan, permohonan dan Karya Ilmiah di Bidang Perpajakan*. Jakarta: PT. Edukasi Insan Cerdas.
- Sumardi (2016) Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Tanya Dan Tanda Baca Titik Pada Teks Dialog Siswa VI SD Negeri Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya*.